

ABSTRAK

Gama Multi Group adalah perusahaan investasi milik Universitas Gadjah Mada. Di bawah naungan UGM, Gama Multi Usaha Mandiri berdiri di struktur atas dalam grup perusahaan tersebut, membawahi beberapa anak dan unit usaha dari berbagai bidang. Dalam operasional hariannya, proses komunikasi antara *holding* dengan anak dan unit usaha tak terhindarkan. Pada tahap pra-penelitian, ditemukan indikasi hambatan dalam proses tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi komunikasi organisasi pada tubuh Gama Multi Group. Oleh karena itu, peneliti menggunakan audit komunikasi model profil komunikasi keorganisasian yang berfungsi untuk memeriksa keadaan internal organisasi dengan menggunakan ilmu sosial. Model ini memiliki 8 elemen, yakni kepuasan organisasi, iklim komunikasi, kualitas media, kemudahan perolehan informasi, penyebaran informasi, muatan informasi, kemurnian pesan, dan budaya organisasi. Menggunakan metode kualitatif, data diambil dengan wawancara mendalam kepada informan dari pihak *holding*, serta anak dan unit usaha. Ditemukan bahwa arah komunikasi di dalam grup tersebut cenderung formal, berlangsung secara vertikal baik secara *downward* maupun *upward*. Dalam proses tersebut, komunikasi vertikal terbagi menjadi 2, untuk fungsi pengawasan serta fungsi arahan. Keterbukaan atasan dalam proses tersebut cukup baik, tetapi tetap memiliki hambatan yang dipicu oleh masalah manajemen seperti kurangnya SDM, sehingga pesan-pesan menjadi *overload* dan terlambat direspons. Selain itu, panjangnya alur komunikasi antara *holding* dengan anak dan unit usaha juga turut mereduksi pesan yang harus segera didistribusikan.

Kata kunci: Audit Komunikasi, Komunikasi Organisasi, Efektivitas Komunikasi

ABSTRACT

Gama Multi Group, is an investment company owned by Gadjah Mada University. Under the auspices of UGM, Gama Multi Usaha Mandiri stands at the top of the company group, overseeing several subsidiaries and business units from various fields. In daily operations, the communication process between the holding company and its subsidiaries and business units is unavoidable. At the pre-research stage, indications of obstacles in the process were found. Therefore, researchers use a communication audit model of organizational communication profile to examine the organization's internal state using social science. This model has 8 elements, namely organizational satisfaction, communication climate, media quality, ease of obtaining information, dissemination of information, information content, message purity, and organizational culture. Using qualitative methods, data was collected by in-depth interviews with informants from the holding, as well as subsidiaries and business units. It was found that the direction of communication within the group tended to be formal, taking place vertically, both downwards and upwards. In this process, vertical communication is divided into 2, monitoring functions and direction functions. The supervisor's openness in this process is quite good. However, there are still obstacles triggered by management problems such as a lack of human resources, so that messages become overloaded and responses are late. Apart from that, the long flow of communication between the holding and its subsidiaries and business units also reduces the message that must be distributed immediately.

Keywords: Communication Audit, Organizational Communication, Communication Effectiveness